

## ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM NUSANTARA SEHAT PADA PUSKESMAS TETEWATU

**Irmawati<sup>1</sup>, Abd. Azis Muthalib<sup>2</sup>, Muh. Nur<sup>3</sup>, Arifin<sup>4</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Enam Enam Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia  
puthe.cantik@yahoo.com, muh.nur363@gmail.com, ipink.aa77@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektivitas Program Nusantara Sehat pada Puskesmas Tetewatu, Kec. Wiwirano Kabupaten Konawe Utara. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif-kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Sampel penelitian ini 100 responden yakni terdiri dari orang yang datang dan mendapatkan pelayanan medis di Puskesmas Tetewatu. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan pengukuran kualitas layanan. Hasil penelitian berdasarkan rekapitulasi IKM di Puskesmas Tetewatu dengan rata-rata (2,93) kategori baik yang terdiri dari sembilan unsur yaitu: persyaratan, sistem, mekanisme dan prosedur, waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksanaan, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, saran dan masukan dan sarana dan prasarana. Hasil penelitian berdasarkan lima dimensi kualitas layanan yakni *realibility* (kehandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *emphaty* (perhatian) dan *tangibel* (bukti langsung) menunjukkan jawaban responden dengan kategori sangat baik. Program Nusantara Sehat pada Puskesmas Tetewatu, Kec. Wiwirano Kabupaten Konawe Utara dikategorikan efektif karena membawa perubahan signifikan terhadap masyarakat perbatasan terutama terkait pentingnya menjaga Kesehatan.

**Kata Kunci:** *Efektifitas, Indeks Kepuasan Masyarakat, Kualitas Layanan dan Program Nusantara Sehat*

### Abstract

The purpose of this study was to analyze the Effectiveness of the Nusantara Sehat Program at the Tetewatu Health Center, Kec. Wiwirano, North Konawe Regency. This research approach is descriptive-quantitative. Data collection techniques in this study were in the form of questionnaires, interviews and documentation. The sample for this study was 100 respondents, consisting of people who came and received medical services at the Tetewatu Health Center. Data analysis techniques were carried out by using the Community Satisfaction Index (IKM) and measuring service quality. The results of the study were based on the recapitulation of IKM at the Tetewatu Health Center with an average (2.93) good category consisting of nine elements, namely: requirements, systems, mechanisms and procedures, completion time, costs/tariffs, product specifications for types of services, competency implementation, implementing behavior, complaint handling, suggestions and input and facilities and infrastructure. The results of the study based on the five dimensions of service quality, namely reliability, responsiveness, assurance, empathy and tangibility, show that the respondents' answers are in the very good category. Healthy Archipelago Program at the Tetewatu Health Center, Kec. Wiwirano, North Konawe Regency, is categorized as effective because it has brought significant changes to border communities, especially regarding the importance of maintaining health.

**Keywords:** Effectiveness, Community Satisfaction Index, Service Quality and Healthy Archipelago Program

### Pendahuluan

Pembangunan kesehatan di daerah tertinggal merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional pemerintah Indonesia (Irawan, 2022). Hal ini diramalkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Kemudian Perintah Presiden RI No.78 Tahun 2005 mendukung administrasi pulau terkecil. Puskesmas adalah organisasi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di bidang tugasnya.

Salah satu sasaran utama RPJMN bidang kesehatan tahun 2015-2019 adalah meningkatkan pemerataan, mutu pelayanan medis dan sumber daya kesehatan (R Hapsara Habib Rachmat, 2018). Permasalahan yang terjadi terbatasnya ketersediaan dokter spesialis yang berkualitas dalam jumlah yang cukup dan merata, terutama di pedesaan dan DPTK. Menanggapi masalah kekurangan tenaga kesehatan di beberapa daerah, pemerintah mengeluarkan peraturan melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) yaitu Keputusan Nomor 9 Tahun 2013. tentang kewajiban perlakuan khusus bagi tenaga kesehatan bertujuan memberikan pelayanan kesehatan, meningkatkan akses pelayanan dan kualitas pelayanan kesehatan di daerah miskin perbatasan dan kepulauan (DTPK) melalui pembentukan Program Kesehatan Nusantara (NS) (Kemenkes, 2016).

Program Nusantara Sehat bertujuan untuk menguatkan layanan kesehatan primer melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar (DTPK) dan DBK juga mempunyai tujuan menjaga keberlangsungan pelayanan kesehatan yang terintegrasi serta meningkatkan retensi tenaga kesehatan yang bertugas di DTPK (Mulyanto, 2017). Puskesmas Tetewatu merupakan puskesmas non rawat inap jenis unit Puskesmas terpencil yang terletak di Kecamatan Wiwirano yang merupakan pemekaran dari Puskesmas Lamparinga. Tugas pokok Puskesmas Tetewatu adalah melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Mencapai tujuan tersebut, maka Puskesmas Tetewatu dan jajarannya (puskesmas; pembantu/pustu; pos kesehatan; desa/poskesdes) melakukan enam Upaya Kesehatan. wajib, yaitu: upaya; promosi; kesehatan, upaya; kesehatan; lingkungan, upaya; kesehatan; ibu dan anak; serta keluarga berencana, upaya perbaikan; gizi masyarakat, upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit, dan upaya pengobatan. Program Nusantara Sehat telah berjalan selama kurang lebih delapan tahun sejak awal, oleh karena itu perlu dilakukan pemantauan efektivitas program Nusantara Sehat.

Evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif program tersebut dan manfaat apa yang akan diperoleh dari pelaksanaan program atau kebijakan tersebut (Munthe, 2015). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, evaluasi keefektifan program sangat penting untuk menentukan apakah program telah berjalan dengan baik terkait dengan tujuannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai efektivitas Program Nusantara Sehat.

Hasil kajian terkait kajian yang akan dilakukan, antara lain hasil kajian (Simanjuntak, Kusmanto, & Suriadi, 2018), menunjukkan bahwa terdapat enam indikator kepuasan masyarakat yang berbeda. Kualitas prosedur pelayanan di Puskesmas Tanjung Beringin, meliputi penilaian upaya promosi kesehatan (tidak baik:2,17), upaya kesehatan lingkungan (tidak baik: 2,30), upaya kesehatan ibu dan anak dan keluarga berencana. (tidak baik: 3,03), upaya peningkatan. gizi masyarakat (skor baik: 2,85), pencegahan.dan pemberantasan penyakit (tidak baik: 2,28) dan upaya pengobatan. (baik: 2,81).

Disisi lain, hasil penelitian (Zubaidah & Tua, 2021) menunjukkan efektivitas pelayanan medis di Puskesmas Qubu Babussalam berdasarkan indikator dinilai pelayanan medis sudah baik. Namun pada prakteknya belum berhasil karena ada faktor yang mempengaruhi pelayanan kesehatan yaitu sumber daya kesehatan, kesadaran masyarakat, sarana dan prasarana.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Program Sehat Nusantara di Puskesmas Tetewatu Kec. Wiwirano, Kabupaten Konawe Utara”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis: Efektivitas Program Nusantara Sehat pada Puskesmas Tetewatu, Kec. Wiwirano Kabupaten Konawe Utara.

Menurut (Handoko, 2016), manajemen sumber daya manusia adalah perolehan, pemilihan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu dan organisasi. Menurut (Ummi, n.d.), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peran tenaga kerja sedemikian rupa sehingga secara aktif dan efektif berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi, karyawan dan masyarakat.

Efektivitas secara umum adalah alat untuk mencapai tujuan. Menurut (Nasution, 2021), efektivitas. adalah kemampuan memilih tujuan. yang tepat untuk. mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Handoko, 2016) Efektivitas. adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut (Purnomo, 2017) efektivitas. sering dipahami sebagai melakukan. hal yang benar yaitu, melakukan. aktivitas. yang secara langsung. membantu. organisasi. mencapai tujuannya.

Baik atau buruknya kualitas jasa yang diberikan tergantung dari persepsi konsumen terhadap penyedia jasa (*service provider*) atau jasa yang ditawarkan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa terdapat interaksi yang kuat antara “kepuasan pelanggan” dan kualitas pelayanan.

(Mongkaren, 2013) kualitas adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu atau sesuai dengan ekspektasi pelanggan atau konsumen. Pemerintah sejatinya bertindak sebagai pengabdian masyarakat, tidaklah dibentuk untuk memenuhi kepentingan dirinya sendiri, tetapi juga untuk melayani masyarakat dan memfasilitasi setiap individu dalam masyarakat untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas mereka guna mencapai tujuan bersama (Rasyid 1998: 139).

## Analisis Efektivitas Program Nusantara Sehat Pada Puskesmas Tetewatu

Menurut undang-undang No. 25 Tahun 2009 tentang Layanan Publik menyatakan layanan publik merupakan serangkaian tindakan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi seluruh warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau layanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara layanan *public*.

Ruang lingkup pelayanan publik sesuai dengan Undang-Undang meliputi layanan publik dan jasa umum serta layanan administrasi yang diatur oleh peraturan hukum. Dalam cakupan tersebut, termasuklah pendidikan, pengajaran, pekerjaan dan bisnis, tempat tinggal, komunikasi dan informasi, lingkungan alam, kesehatan, jaminan sosial, energi, perbankan, transportasi, sumber daya alam, pariwisata, dan sektor strategis lainnya. (Pasal 5 UU No 25 Tahun 2009).

Dimensi kualitas layanan menurut (Tjiptono, 2017) ada lima dimensi kualitas layanan sering digunakan dalam mengevaluasi kualitas layanan. Kelima dimensi tersebut adalah: Dimensi *Reability* (Kehandalan), Dimensi *Responsiveness* (Daya Tanggap), Dimensi *Assurance* (Jaminan), Dimensi *Emphaty* (Perhatian) dan Dimensi *Tangibel* (Bukti Langsung).

(Kotler & Keller, 2009) menyatakan bahwa kepuasan pelanggan adalah taraf di mana kinerja produk dianggap relatif atau cocok dengan harapan pembeli. Apabila kinerja produk tidak memenuhi harapan, pelanggan akan merasa kecewa. Apabila kinerja produk sesuai dengan harapan, pelanggan akan merasa puas. Apabila kinerja produk melebihi harapan, pelanggan akan merasa sangat puas.

Menurut KEPMENPAN Nomor 63 tahun 2003 Indeks Kepuasan Masyarakat adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari pengukuran kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan mereka.

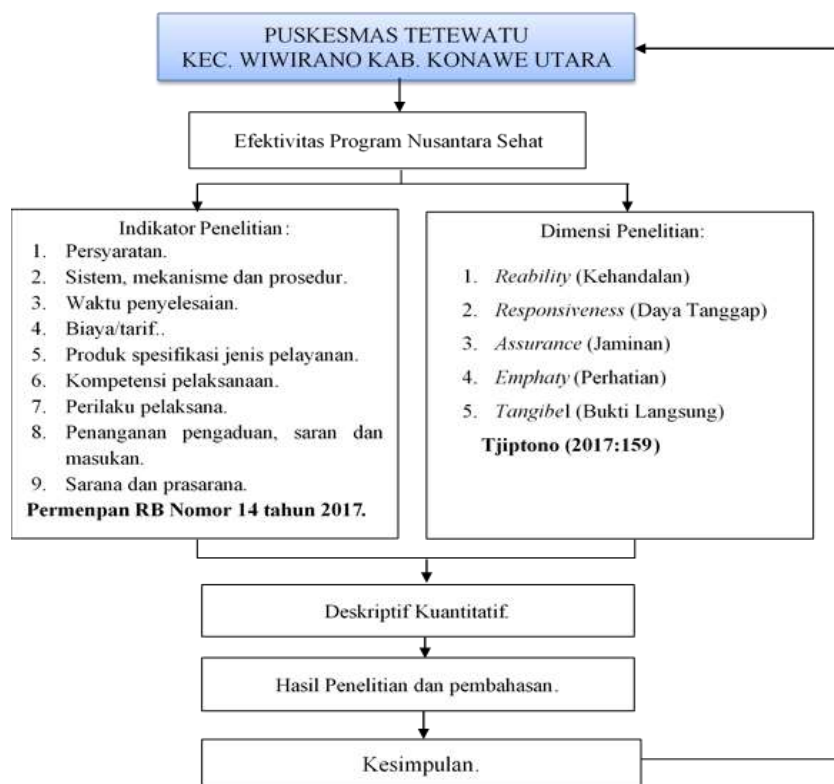
Terdapat Sembilan unsur kepuasan masyarakat yaitu: yakni persyaratan, sistem, mekanisme dan prosedur, waktu penyelesaian, biaya/tarif, spesifikasi produk dan jenis layanan, keahlian pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, saran, dan masukan, serta sarana dan prasarana.

Program Nusantara Sehat (NS) adalah program penguatan layanan kesehatan primer yang berfokus pada promosi, pencegahan, dan kerja tim. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan membuat program Nusantara Sehat yang bertujuan untuk melaksanakan pekerjaan kesehatan dengan tanggung jawab khusus tenaga kesehatan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas pelayanan kesehatan di daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan (DTPK) dan daerah bermasalah kesehatan (DBK).

Tujuan utama program Nusantara Sehat (NS) adalah memberikan pelayanan kesehatan dasar yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama di pelosok nusantara Timor. program Nusantara Sehat (NS) terdiri dari tenaga kesehatan dengan latar belakang medis, seperti dokter, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, teknologi laboratorium medik, ahli gizi dan apoteker.

Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah analisis efektivitas Program Kesehatan Nusantara di Puskesmas Tetewatu, Kec. Wiwirano Kab. Konawe Utara. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan rencana yang teridentifikasi dengan hasil yang sebenarnya dicapai. Akan tetapi, jika hasil pekerjaan atau tindakan yang dilakukan tidak memadai dan tujuan tidak tercapai, maka dikatakan tidak efektif.

Mengevaluasi tingkat kesesuaian suatu program merupakan salah satu cara untuk mengukur efektivitasnya. Penelitian dilakukan di Puskesmas Tetewatu, Kec. Wiwirano, Kab. Konawe Utara bertajuk “Analisis Efektifitas Program Nusantara Kesehatan di Puskesmas Tetewatu Kec. Wiwirano Kab. Konawe Utara” didasarkan pada fenomena, penelitian teoritis dan penelitian empiris. Berikut Gambar Kerangka Konseptual:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

## Metode

Deskripsi variabel penelitian adalah mengintegrasikan distribusi frekuensi jawaban responden ke dalam empat kategori dalam skala Likert. Setiap skala memiliki peringkat dari sangat negatif ke sangat positif, seperti yang ditunjukkan dalam pilihan jawaban kuesioner. Deskripsi berikut berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pasien atau pengunjung puskesmas Tetewatu Kabupaten Konawe Utara.

**Tabel 1 Deskripsi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).**

Unsur Pelayanan	Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Nilai Menimbang
Persyaratan.	3.21	Baik	0,11
Sistem, mekanisme dan prosedur	3.11	Baik	0,11
Waktu penyelesaian.	3.04	Baik	0,11
Biaya/ tarif.	3.49	Sangat Baik	0,11
Produk spesifikasi jenis pelayanan	3.35	Sangat Baik	0,11
Kompetensi pelaksana.	3.15	Baik	0,11
Perilaku pelaksana.	3.36	Sangat Baik	0,11
Penanganan pengaduan, saran dan masukan	3.35	Sangat Baik	0,11
Sarana dan Prasarana.	3.25	Baik	0,11
Jumlah	29.32		

Sumber: Data Primer Penelitian, diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 mutu pelayanan puskesmas Tetewatu Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara penilaian unsur biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, perilaku pelaksana dan penanganan pengaduan, saran dan masukan katagori pelayanan sangat baik dan kelima unsur lainnya katagori baik. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa program nusantara sehat berdasarkan indeks kepuasan masyarakat dapat dikatakan efektif Untuk mengetahui keefektifan program Nusantara Sehat melalui kualitas pelayanan dan kinerja unit pelayanan, nilai ini ditambahkan pada standar keputusan yang ada.

**Tabel 2 Penyusunan Nilai dan Katagori Indeks Kepuasan.**

Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja IKM Pelayanan
1,00 - 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak Baik
1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Baik

Sumber : Data Primer Penelitian, diolah 2023

Dengan demikian nilai indeks kepuasan masyarakat Puskesmas Tetewatu Kabupaten Konawe Utara dapat dirangkum sebagai berikut: Nilai indeksnya adalah 2,932. Kualitas pelayanan B dan kinerja Puskesmas Tetewatu Kabupaten Konawe Utara katagori baik. Setelah mengetahui nilai indeks di Puskesmas Tetewatu Kabupaten Konawe Utara maka nilai indeks kepuasan masyarakat saat konversi dapat dihitung sebagai berikut: Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Konversi =  $2,932 \times 25 = 73,30$ . Dapat disimpulkan bahwa mutu pelayanan masyarakat pada Puskesmas Tetewatu Kabupaten Konawe Utara adalah yaitu **Baik**.

Di Puskesmas Tetewatu Kabupaten Konawe kepuasan masyarakat dan efektifitas Program Nusantara Sehat dapat juga diukur dengan kualitas pelayanan publik dengan menggunakan 5 indikator tentang pelayanan publik berdasarkan (Tjiptono, 2022) yaitu [1] Kehandalan (*Reability*), [2] Daya Tanggap (*Responsiveness*), [3] Jaminan (*Assurance*), [4] Perhatian (*Emphaty*), dan [5] Bukti Langsung (*Tangibel*). Efektif atau

tidaknya suatu program dapat dinilai melalui bagaimana penerapan program tersebut, program Nusantara Sehat sangat berkaitan dengan pelayanan petugas puskesmas terhadap pasien. Deskripsi tanggapan responden atas variabel kualitas layanan disajikan pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3 Deskripsi Kualitas Layanan**

Indikator	Item	Jawaban Responden								Rerata		Makna Dalam Skala
		Frekuensi				Presentasi (%)				Item	Indikator	
Kehandalan ( <i>Reability</i> )	U1.1	60	35	5	0	60%	35%	5%	0%	3,60	3,60	Sangat Baik
	U1.2	61	33	6	0	61%	33%	6%	0%	3,61		
	U1.3	58	38	4	0	58%	38%	4%	0%	3,58		
Daya Tanggap ( <i>Responsiveness</i> )	U2.1	41	57	2	0	41%	57%	2%	0%	3,41	3,52	Sangat Baik
	U2.2	61	39	0	0	61%	39%	0%	0%	3,61		
	U2.3	54	46	0	0	54%	46%	0%	0%	3,54		
	U2.4	51	49	0	0	51%	49%	0%	0%	3,51		
Jaminan ( <i>Assurance</i> )	U2.5	51	42	7	0	51%	42%	7%	0%	3,51	3,49	Sangat Baik
	U3.1	59	35	5	1	59%	35%	5%	1%	3,57		
	U3.2	38	57	4	1	38%	57%	4%	1%	3,36		
	U3.3	52	41	7	0	52%	41%	7%	0%	3,52		
	U3.4	56	42	2	0	56%	42%	2%	0%	3,56		
Perhatian ( <i>Emphaty</i> )	U3.5	45	43	12	0	45%	43%	12%	0%	3,45	3,32	Sangat Baik
	U4.1	10	88	2	0	10%	88%	2%	0%	3,10		
	U4.2	37	53	6	4	37%	53%	6%	4%	3,29		
	U4.3	41	51	8	0	41%	51%	8%	0%	3,41		
Bukti Langsung ( <i>Tangibel</i> )	U4.4	49	42	8	1	49%	42%	8%	1%	3,47	3,41	Sangat Baik
	U5.1	37	61	2	0	37%	61%	2%	0%	3,37		
	U5.2	35	46	18	0	35%	46%	18%	0%	3,32		
	U5.3	43	48	9	0	43%	48%	9%	0%	3,43		
	U5.4	49	45	6	0	49%	45%	6%	0%	3,49		
	U5.5	42	54	4	0	42%	54%	4%	0%	3,42		
Rata-rata jawaban Responden										3,47		Sangat Baik

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa *n* atau jumlah data pada setiap indikator yaitu 100 responden yang berasal dari pasien atau pengunjung Puskesmas Tetewatu Kabupaten Konawe Utara. Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai mean dari kelima indikator (Kehandalan (*Reability*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*), Perhatian (*Emphaty*), dan Bukti Langsung (*Tangibel*)) dengan nilai rata-rata sangat baik, artinya bahwa program Nusantara Sehat yang dijalankan Puskesmas Tetewatu berjalan dengan baik dan sangat bermanfaat untuk pasien dan puskesmas selain penilaian efektifitas program nusantara sehat penilaian kualitas layanan juga memberi masukan penilaian bahwa puskesmas telah memberikan pelayanan yang baik terhadap pasien.

## Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini rekapitulasi IKM di Puskesmas Tetewatu dengan kategori baik dan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan dikategorikan sangat baik. Disimpulkan bahwa Program Nusantara Sehat berjalan efektif terhadap peningkatan

## **Analisis Efektivitas Program Nusantara Sehat Pada Puskesmas Tetewatu**

kesadaran masyarakat tentang kesehatan melalui program-program yang dijalankan petugas khusus yang bergabung dalam Program Nusantara Sehat.

Saran penelitian pihak pengambil kebijakan dan Kepala Puskesmas Tetewatu, Kec. Wiwirano Kabupaten Konawe Utara agar lebih memperhatikan dan memberikan perhatian serius untuk meningkatkan sarana dan prasarana. Lebih meningkatkan kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan agar lebih meningkatkan kinerja petugas. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya. Kemudian dapat mengganti pengukuran dengan unsur lain yang berbeda dan memperluas objek penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani. (2016). *Manajemen personalia dan sumberdaya manusia*. Bpfe.
- Irawan, Alvian Dicky. (2022). Gambaran Analisis Pembangunan Kesehatan Di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 369–373.
- Kemendes. (2016). *Peringatan Hari Tanpa Tembakau Sedunia*. Jakarta: Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kotler, Philip, & Keller, Kevin Lane. (2009). Manajemen Pemasaran, Edisi 13. *Jakarta: Erlangga*, 14.
- Mongkaren, Steffi. (2013). Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Rumah Sakit Advent Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Mulyanto, Sri Sadono. (2017). Evaluasi Program Nusantara Sehat Sebagai Bagian dari Prosperity Approach dalam Menjaga Stabilitas Keamanan Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan. *Strategi Perang Semesta*, 3(3).
- Munthe, Ashiong P. (2015). Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1–14.
- Nasution, Meisa Fitri. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Supervisi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektifitas Guru Di Sma Negeri 2 Kotapinang Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 1(2), 239–247.
- Purnomo, Bambang Raditya. (2017). Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu. *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 21–30.
- R Hapsara Habib Rachmat, D. P. H. (2018). *Penguatan upaya kesehatan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Indonesia*. UGM PRESS.
- Simanjuntak, Ardi Taufik, Kusmanto, Heri, & Suriadi, Agus. (2018). *Efektivitas Program Nusantara Sehat Pada Puskesmas Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai*.
- Tjiptono, Fandy. (2017). *Service Management Mewujudkan Layanan Prima (III)*. Andi Offset.
- Tjiptono, Fandy. (2022). *SERVICE MANAGEMENT: Mewujudkan Layanan Prima Edisi 4*. Penerbit Andi.
- Ummi, Khairul. (n.d.). *Pengaruh Faktor Kemampuan Dan Faktor Pendidikan Terhadap*

## **Analisis Efektivitas Program Nusantara Sehat Pada Puskesmas Tetewatu**

*Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Indomarco Prismaatama Cabang Medan.*

Zubaidah, Siti, & Tua, Harapan. (2021). Efektivitas pelayanan Kesehatan Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(3), 202–208.